

ABSTRAKSI

Kondisi sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) selalu terjadi setiap tahunnya di hampir seluruh pemerintah daerah. Untuk mengetahui secara pasti faktor-faktor yang menyebabkan SiLPA perlu dilakukan penelitian yang mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengidentifikasi persamaan dan/atau perbedaan faktor-faktor yang menyebabkan SiLPA di Pemerintah Kota Yogyakarta dan Pemerintah Kabupaten Kulon Progo. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi multikasus. Data dikumpulkan melalui wawancara semi terstruktur dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Penelitian ini terfokus pada proses penganggaran dan penyerapan anggaran yang terjadi pada Pemerintah Kota Yogyakarta dan Pemerintah Kabupaten Kulon Progo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemerintah Kota Yogyakarta dan Pemerintah Kabupaten Kulon Progo memiliki persamaan dalam hal komitmen penyusunan anggaran dan kebijakan pemerintah pusat berkenaan dengan faktor yang menyebabkan SiLPA. Sedangkan dalam hal perbedaan antara kedua daerah tersebut menghasilkan faktor-faktor yang menyebabkan SiLPA yaitu komitmen pemerintah daerah dalam merealisasikan belanja, *moral hazard* penetapan target pendapatan, komitmen pemerintah daerah dalam menjangring aspirasi masyarakat, konservatisme dalam penganggaran, dan kondisi politik.

Kata kunci: SiLPA, komitmen penyusunan anggaran, kebijakan pemerintah pusat, komitmen merealisasikan belanja, *moral hazard*, komitmen menjangring aspirasi masyarakat, konservatisme penganggaran, kondisi politik

ABSTRACT

The condition of the remains of balance budget (SiLPA) occurs annually in almost local governments (LG). To know the exact factors that cause SiLPA, an in-depth research is needed to be done. The aim of this study was to explore the factors that cause SiLPA in LG of Yogyakarta and Kulon Progo. This was a qualitative research study with multiple-case approach. The data of the study was collected through in-depth interview using purposive sampling and snowball sampling. This study was focused on budgeting and budgeting absorption. The results showed that both LG have similarities in the commitment-budgeting and the central government's policy. Nevertheless, the both LG have difference in the commitment of expenditure realization, moral hazard of revenue's target determination, the commitment of the community-will, budgeting conservatism, and political condition.

Keywords: SiLPA, the commitment-budgeting, the central government's policy, the commitment of expenditure realization, moral hazard of revenue's target determination, the commitment of the community-will, budgeting conservatism, political condition